
 <b>RSPMC</b>	<b>KEHAMILAN KEMBAR (<i>GEMELLI</i>)</b>		
	No. Dokumen 248/SPO/VK/RS PMC/XI-20	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 03 November 2020	 Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center <b>dr. Erythrina M. MMRS</b> <b>NIK. 15.10.18.0062</b>
<b>PENGERTIAN</b>	Tata cara dalam melakukan pertolongan dengan kehamilan kembar ( <i>gemelli</i> ) yaitu kehamilan dengan lebih dari satu embrio / anak dalam satu gestasi yang bertujuan mencegah komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi baik pra dan post natal	
<b>TUJUAN</b>	Sebagai pedoman dan acuan bagi bidan / bidan dalam pertolongan dengan kehamilan kembar ( <i>gemelli</i> ) sesuai prosedur	
<b>KEBIJAKAN</b>	Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor : 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Panduan Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center	
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan tindakan USG sesuai dengan status pasien untuk mengetahui plasenta bayi, jumlah plasenta dan tali pusat, keadaan bayi, volume ketuban, dll</li> <li>2. Bila letak kepala / letak kepala, letak kepala / letak sungsang masih diberikan kesempatan lahir per vaginam sesuai dengan keadaan umum pasien</li> <li>3. Bila anak pertama bukan letak kepala, letak sungsang / letak sungsang, atau kombinasi yang lain dianjurkan untuk seksio sesarea primer.</li> <li>4. Bila tidak <i>over</i> distensi setelah amniotomi, tetap inersia uteri, <i>drip</i> oksitosin hati-hati masih ada tempatnya.</li> <li>5. Bila diizinkan pervaginam maka tindakan seksio sesarea berdasarkan indikasi obstetrik.</li> <li>6. Bila anak pertama letak sungsang, langsung seksio sesarea primer.</li> <li>7. Setelah anak pertama lahir, tentukan denyut jantung janin anak kedua, buat letak kepala atau membujur; tunggu ada his (atau diberikan oksitosin dan pecahkan ketuban).</li> </ol>	

**KEHAMILAN KEMBAR (*GEMELLI*)**

No. Dokumen

248/SPO/VK/RS  
PMC/XI-20

No. Revisi

00

Halaman

2 / 2

8. Bila anak kedua letak lintang dan gagal usaha diatas maka dapat dilakukan tindakan versi ekstraksi.
9. Kala uri biasa, manual plasenta bila ada indikasi.
10. Memberikan uterotonika untuk mencegah perdarahan post partum

**UNIT TERKAIT**

1. Ruang bersalin
2. Laboratorium
3. Kamar bedah